

Abstrak

Bahasa digunakan tidak hanya untuk mengutarakan fakta, akan tetapi juga emosi. Emosi tersebut juga dapat terlihat mulai dari perilaku hingga tulisan yang ditulis olehnya. Analisis emosi di dalam teks sendiri dapat dilakukan pada berbagai media, salah satunya adalah Twitter. Pendeteksian emosi bisa memiliki berbagai macam pengaplikasian salah satunya adalah sebagai bahan pertimbangan keputusan politik dalam suatu pemerintahan. Pada tugas akhir ini, penulis meneliti klasifikasi emosi pada twitter menggunakan *Bayesian Network*. Metode tersebut digunakan karena kemampuannya dalam memodelkan ketidakpastian dan relasi antar fitur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, metode yang digunakan untuk melatih jaringan *Bayesian Network* belum cukup efektif untuk menghasilkan model terbaik, dengan nilai *F1-Score* tertinggi adalah 53.71%. Model alternatif berbasis *Bayesian Network* juga dipelajari. Hasil percobaan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan *Multinomial Naive Bayes* dengan kompleksitas inferensi yang tidak jauh berbeda. Nilai *F1-Score* untuk model *Multinomial Naive Bayes* adalah 51.49%, sedangkan model alternatif berbasis *Bayesian Network* adalah 52.14%.

Kata Kunci: *Sentiment Analysis, Emotion Analysis, Twitter, Bayesian Network.*